

**ANALISIS ASPEK KEUANGAN DALAM MENGUKUR
KINERJA KEUANGAN PT PERKEBUNAN
NUSANTARA III (PERSERO)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

OLEH :

NAMA : RANDA MUHAMMAD ALHAKIM
NPM : 1505170344
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Jumat tanggal 15 Maret 2019, pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : **RANDA MUHAMMAD AL HAKIM**
NPM : **1505170344**
Program Studi : **AKUNTANSI KEUANGAN**
Judul Skripsi : **ANALISIS ASPEK KEUANGAN DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PT. PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)**

Dinyatakan : **(C/B) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

Tim Penguji

Penguji I

(Hj. HAFSAH, SE, M.Si)

Penguji II

(HERRY WAHYUDI, SE, M.Ak)

Pembimbing

(Dr. MUHYARSYAH, SE, M.Si)

Panitia Ujian

Ketua



(H. JANURI, SE, MM, M.Si)

Sekretaris

(ADE GUNAWAN, SE, M.Si)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

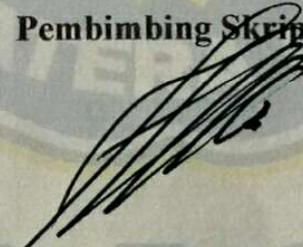
Skripsi ini disusun oleh:

NAMA LENGKAP : RANDA MUHAMMAD AL HAKIM
N.P.M : 1505170344
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN
JUDUL PENELITIAN : ANALISIS ASPEK KEUANGAN DALAM MENGGUKUR KINERJA KEUANGAN PT. PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Februari 2019

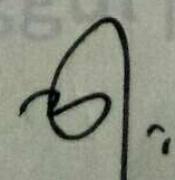
Pembimbing Skripsi


(Dr. MUHYARSYAH., SE., M.Si)

Diketahui/Disetujui
Oleh :

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

Dekan
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU


(FITRIANI SARAGIH., SE., M.Si)


(H. JANURI., SE., MM., M.Si)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Universitas / PTS : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS
Jurusan / Prog.Studi : AKUNTANSI
Jenjang : STRATA SATU (S-1)

Ketua Program Studi : FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si
Dosen Pembimbing : Dr. MUHYARSYAH.,SE.,M.Si

Nama : RANDA MUHAMMAD AL HAKIM
Program Studi : AKUNTANSI KEUANGAN
Judul Skripsi : ANALISIS ASPEK KEUANGAN DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PT. PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)

Tgl	Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
15/ 19 /02	Perbaiki Bab IV		
20/ 19 /02	Perbaiki cara perhitungan data di Bab IV		
23/ 19 /02	Perbaiki Bab V & abstrak		
25/ 19 /02	Perbaiki kesimpulan & saran		

Dosen Pembimbing

(Dr. MUHYARSYAH., SE., M.Si)

Medan, Februari 2019

Diketahui / Disetujui

Ketua program Studi Akuntansi

(FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si)

PERNYATAAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RANDA MUHAMMAD AL HAKIM
NPM : 1505170344
Program : Strata-1
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi

Dengan ini saya menyatakan bahwa sesungguhnya data-data dari laporan tahunan dalam skripsi atau data-data lainnya adalah benar saya peroleh dari **PT. PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)**. Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari skripsi ini salah dan merupakan hasil **PLAGIAT** karya orang lain maka dengan ini saya bersedia menerima sanksi akademik.

Medan, Maret 2019
Saya yang menyatakan



(RANDA MUHAMMAD AL HAKIM)

ABSTRAK

Randa Muhammad Al Hakim (1505170344) Analisis Aspek Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero)

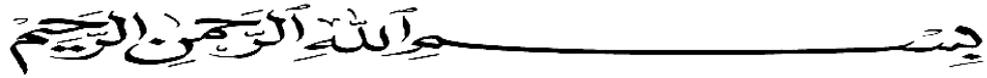
Penelitian yang dilakukan oleh penulis bertujuan untuk mengetahui penyebab terjadinya penurunan laba dengan menggunakan aspek keuangan dan juga untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif yaitu data yang diperoleh diolah sedemikian rupa sehingga memberikan data yang sistematis. Jenis data yang dikumpulkan adalah data kuantitatif. Sumber data pada penelitian ini adalah sekunder yang berasal dari laporan keuangan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan penelitian studi dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa kinerja berdasarkan aspek keuangan pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) yang diukur dengan aspek keuangan menggunakan *Return On Equity (ROE)*, *Return On Investment (ROI)*, *Current Ratio (CR)*, *Cash Ratio*, *Average Collection Period*, *Perputaran Persediaan*, *Total Asset Turn Over (TATO)*, dan *Total Modal Sendiri terhadap Total Asset* rata rata kurang baik.

Kata Kunci : *Aspek keuangan, Kinerja Keuangan, ROE, ROI, CR, cash rasio. CP PP, TATO, TMS terhadap TA*

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarrakatuh.

Alhamdulillahahirabbil'amin, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat ALLAH SWT yang telah memberikan ridho dan anugrah-Nya sehingga penulis masih diberikan kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Aspek Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero)**”. dengan baik sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini bahwa isi dari tulisan ini masih jauh dari kata kesempurnaan baik dari segi penyajian maupun dari segi penjelasan, untuk itu penulis dengan senang hati menerima kritik, saran yang sifatnya membangun penulis.

Dalam proses penyusunan skripsi tidak akan terlaksana dengan baik tanpa bantuan dan bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak, untuk itu dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ayahanda tercinta Imran Nawawi, SE, Ibunda Dra. Winda Firyanti yang selalu memberikan segalanya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, serta Adinda tercinta Rizky Noor Al Imran juga Adinda Ghina Fairuz Salsabila dan seluruh keluarga besar skripsi ini penulis.

1. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak H. Januri, S.E., M.M., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Ade Gunawan, S.E., M.Si selaku WD I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Hasrudi Tanjung, S.E., M.Si selaku WD III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Fitriani Saragih, S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Zulia Hanum, S.E., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Dr. Muhyarsyah, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu serta memberikan arahan dan bimbingan untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi.
8. Seluruh Dosen dan Staff Biro Fakultas Ekonomi Akuntansi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Pimpinan serta Karyawan PT. Perkebunan Nusantara III, terima kasih banyak telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan program magang serta memperoleh data-data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.

10. Seluruh teman teman angkatan 2015, yang membantu memberi saran, suport dan juga semangat dalam menyelesaikan skripsi.
11. Teruntuk “Pejuang Perjuangan Skripsi” yaitu kawan kawan sekalian Ali Ahsanul Arif, Andre Pratama, Elvin Kurnia Nasution, Muhammad Habibi Arif Ginting, Muhammad Ridho Nasution, Muhammad Rizki Fikri, Naufal Raka Helmi Pane, Putra Bintang Kurnia, Riky Yudistira, Riski Darmawan, Tio Aditya yang selalu memotivasi ke penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna baik dari penulisan maupun isi materinya. Dalam hal ini penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis mengharapkan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamu'alaikumWr. Wb

Medan, Maret 2019

Penulis,

RANDA MUHAMMAD AL HAKIM

NPM: 1505170344

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
BAB II : LANDASAN TEORI.....	7
A. Uraian Teoritis.....	7
1. Kinerja Keuangan	7
a. Pengertian Kinerja Keuangan	7
b. Tujuan dan Manfaat Kinerja Keuangan	9
c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan	10
d. Alat Ukur Kinerja Keuangan	11
e. Alat Ukur Kinerja BUMN.....	11
2. Laporan Keuangan.....	13
a. Pengertian Laporan Keuangan	13
b. Tujuan dan Manfaat Laporan Keuangan.....	14
c. Faktor-FaktorLaporan Keuangan	15
d. Jenis Laporan Keuangan	16
3. Penelitian Terdahulu	17
B. Kerangka Berfikir	18
BAB III : METODE PENELITIAN	21
A. Pendekatan Penelitian.....	21
B. Defenisi Operasional Variabel	21
C. Tempat dan Waktu Penelitian	23

D. Jenis Sumber Data	24
E. Teknik Pengumpulan Data	24
F. Teknis Analisis Data.....	25
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	26
A. Hasil penelitian	26
1. Gambaran Umum PT. Perkebunan Nusantara III (Persero)	26
2. Deskripsi Data	32
a. Return On Equity	33
b. Return On Investmen	34
c. Cash Ratio	35
d. Current Ratio.....	36
e. Collection Period.....	37
f. Perputran Persediaan.....	38
g. Total Asset Turn Over.....	38
h. Total Modal Sendiri Terhadap Total Asset	39
B. Pembahasan	40
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN	48
A. Saran	48
B. Kesimpulan.....	48

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.I	Laba Perusahaan.....	4
Tabel II.I	penelitian Terdahulu.....	18
Tabel III.I	Waktu Penelitian	24
Tabel IV.I	Laporan Posisi Keuangan.....	32
TabelIV.II	Laporan Laba Rugi.....	32
Tabel IV.III	Hasil Perhitungan ROE, ROI, Cash Ratio & CR.....	40
Tabel IV.IV	Hasil Perhitungan CP, PP, TATO &TMS/TA	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.I	Kerangka Berfikir.....	20
Gambar IV.I	Logo PT. Perkebunan Nusantara III (Persero).....	30

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan gambaran kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan bisnis pada suatu periode tertentu. Kinerja perusahaan dapat diukur dengan menganalisa dan mengevaluasi laporan keuangan dimasa lalu dan digunakan untuk memprediksi posisi keuangan dan kinerja dimasa depan agar dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam suatu periode tertentu.

Perkembangan posisi keuangan mempunyai arti penting bagi perusahaan. Salah satu keberhasilan suatu perusahaan adalah pada perencanaan keuangan yang tepat. Karena itu dalam Standar Akuntansi Karena itu menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2012) yang menyatakan bahwa laporan keuangan yang menyediakan informasi keuangan suatu badan usaha yang digunakan oleh pihak pihak berkepentingan dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Menurut Kasmir(2012, hal 7) yang menyatakan bahwa laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

Banyak pihak yang membutuhkan informasi tentang kondisi dan kinerja keuangan perusahaan. Pemerintah, pemilik saham dan calon investor membutuhkan informasi tersebut untuk pengambilan keputusan. Pemerintah membutuhkan informasi kinerja keuangan untuk menghitung tarif pajak yang dibebankan kepada perusahaan tersebut. Pemilik saham membutuhkan informasi

kinerja keuangan untuk melihat apakah laba yang diperoleh sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Pengukuran kinerja keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan analisis berupa rasio keuangan. Menurut kasmir (2012, hal 110) “untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan rasio-rasio keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa rasio keuangan. Setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan dan arti tertentu”.

Menurut Rudianto (2013, hal 189) yang menyatakan bahwa kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan.

Pengukuran kinerja keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan analisis berupa rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan alat analisis keuangan perusahaan untuk menilai kinerja suatu perusahaan berdasarkan perbandingan data keuangan yang terdapat pada pos laporan keuangan, rasio keuangan terdiri dari empat rasio yaitu rasio profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas yang digunakan untuk mengukur dan menilai kinerja keuangan perusahaan.

Dalam buku Syafrida Hani (2015, Hal 117) yang menyatakan bahwa rasio Profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan manajemen dalam menghasilkan laba, dan merupakan hasil akhir dari sejumlah kebijaksanaan dan keputusan diambil oleh manajemen.

Menurut Kasmir (2012, hal 128) yang menyatakan bahwa, rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam membayar hutang-hutang jangka pendeknya yang jatuh tempo atau rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban pada saat ditagih.

Menurut Fahmi (2013, hal 132) yang menyatakan bahwa, rasio aktivitas adalah rasio yang menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimilikinya guna menunjang aktivitas perusahaan, dimana penggunaan aktivitas ini dilakukan secara sangat maksimal dengan maksud memperoleh hasil yang maksimal.

PT. Perkebunan Nusantara III (Persero), merupakan salah satu dari 14 Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam Bidang usaha perkebunan, pengolahan dan pemasaran hasil perkebunan. Kegiatan kegiatan dalam usaha PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) mencakup usaha budidaya dan pengolahan tanaman kelapa sawit dan karet.

Pada Pabrik Pengolah Kelapa Sawit (PKS) di PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) menjadikan minyak dan inti sawit sebagai sebagai komoditi utama yang memberikan kontribusi terbesar bagi pendapatan perusahaan. Produk minyak dan inti sawit yang dihasilkan perusahaan sudah dikenal di pasar lokal dan internasional dengan pasokan yang tepat waktu kepada pembeli dengan mutu yang dihasilkan *Crude Palm Oil (CPO)*, *Palm Kernel Oil (PKO)*, *Palm Kernel (PK)*, dan *Palm Kernel Meal (PKM)*.

Begitu juga Pabrik Pengolah Karet (PPK) di PT. Perkebunan Nusantara III (Persero). Sumatera dikenal di seantero dunia sebagai penghasil karet bermutu

tinggi, lebih dari 38,000 hektar lahan karet PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) diusahakan untuk menghasilkan karet kualitas terbaik di dunia. Mutu produk RSS-1, SIR-10, SIR-20 dan Lateks Pekat mampu menembus pasar Internasional, disejumlah pabrik ban terbesar seperti *Bridgestone*, *Good Year*, *Firestone*, *Han Kook* dan lainnya.

Pada saat sekarang PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) sedang berada di dalam masa yang sulit. Pasalnya harga tandan buah segar (TBS) dan karet di saat initerus menurun dari harga normal. Bahkan untuk sawit di tingkat petani hanya tinggal Rp 600 per kilogramnya dan di PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) hanya Rp 900 – Rp 1.100 per kilogramnya. Begitu juga dengan harga karet ikut turun, dan sekarang hanya Rp 6.500 per kilogramnya.

Berdasarkan laporan keuangan dari PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) dapat dilihat tingkat total laba berjalan yang dimuat dalam tabel I.I sebagai berikut

Tabel I.I
Laba Perusahaan
PT Perkebunan Nusantara III (Persero) tahun 2012-2016

TAHUN	TOTAL LABA BERJALAN
2012	Rp. 867.802.185.800
2013	Rp. 396.777.055.383
2014	Rp. 445.229.954.098
2015	Rp. 2.435.350.541.890
2016	Rp. 830.497.047.842

Berdasarkan tabel I.I diatas diketahui bahwa total laba berjalan yang di dapat oleh PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) mengalami penurunan pada tahun 2016.

Dan dapat diindikasikan bahwa kinerja keuangan perusahaan kurang baik, karena laporan keuangan merupakan hasil akhir dari siklus akuntansi yang memberikan gambaran keuangan tentang suatu perusahaan yang secara periodik disusun oleh manajemen perusahaan. Laporan keuangan juga memiliki sifat historis yaitu memuat angka-angka tentang kinerja dan kondisi keuangan perusahaan pada masa yang telah lalu.

Dari data yang telah dicantumkan di atas, diperlukan untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan yang dilakukan dengan perhitungan terhadap aspek keuangan, maka dengan demikian penulis tertarik untuk meneliti dengan judul “**Analisis Aspek Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero)**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Adanya penurunan harga pada sawit dan karet.
2. Terjadinya penurunan laba bersih PT. Perkebunan Nusantara III (Persero).
3. Adanya kerugian PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) pada tahun 2016.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah kinerja keuangan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero)?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis penilaian kinerja keuangan pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero).

Manfaat dari penelitian ini adalah penulis berharap informasi-informasi yang diperoleh dari penelitian ini dapat memberikan manfaat, diantaranya adalah:

1. Manfaat Bagi Peneliti

Selain menambah pengetahuan wawasan karya tulis ini juga menjadi inspirasi bagi penulis untuk kesempurnaan pekerjaan analisis keuangan di lembaga atau unit kerja dimanapun nanti penulis mengabdikan pengetahuannya.

2. Manfaat Bagi Perusahaan

Selain bahan masukan bagi perusahaan tentang kinerja keuangan sehingga dapat dijadikan sebagai bahan untuk evaluasi, perencanaan maupun pengendalian bagi pihak manajemen.

3. Manfaat Bagi Peneliti Selanjutnya.

Penelitian ini diharapkan mampu menjadikan bahan referensi bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Uraian Teoritis

1. Kinerja Keuangan

a. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja adalah suatu proses dari kegiatan yang dicapai atau bisa dikatakan sebagai prestasi yang didapatkan. Pada akuntansi sebuah kinerja akan sangat berguna dalam perkembangan perusahaan. Kinerja keuangan merupakan penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba.

Pengertian kinerja keuangan secara umum adalah suatu tingkat keberhasilan yang dicapai suatu perusahaan dalam mengelolah keuangan yang dimiliki perusahaan tersebut sehingga diperoleh hasil pengelolaan yang lain.

Kinerja keuangan pada dasarnya diperlukan untuk mengetahui kesehatan perusahaan yang mencerminkan kinerja manajemen pada perusahaan tersebut, dengan melihat kinerja keuangan perusahaan, manajemen dapat memperbaiki kelemahan atau meningkatkan produktivitasnya. Kinerja keuangan merupakan hasil nyata yang dicapai suatu badan usaha dalam suatu periode.

Menurut Munawir (2016) yang menyatakan bahwa :

“kinerja keuangan juga dapat dinilai dengan membandingkan rasio keuangan pada tahun-tahun sebelumnya. Dengan membandingkan rasio keuangan pada beberapa tahun penilaian dapat dilihat bagaimana kemajuan ataupun kemunduran kinerja keuangan sesuai dengan kegunaan masing-masing rasio tersebut”.

Menurut Fahmi (2013) yang menyatakan bahwa :

“kinerja keuangan adalah gambaran dari suatu pencapaian keberhasilan perusahaan dan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar”.

Menurut Rudianto (2013, hal 189) menyatakan bahwa :

“Kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan”.

Dari pengertian kinerja bisa dijelaskan untuk mendapatkan kinerja yang baik, maka seorang manajer harus mampu melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan dan juga harus dapat bertanggung jawab terhadap hasil yang didapatnya, sehingga memberikan motivasi yang sangat kuat dan efektif yang berarti bagi organisasi.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan adalah hasil dari kinerja manajemen pada perusahaan yang telah dianalisis dengan menggunakan rasio keuangan sehingga dapat mengetahui kesehatan perusahaan.

b. Tujuan dan Manfaat Kinerja Keuangan

Secara umum laporan keuangan dibuat dengan tujuan untuk menyampaikan informasi tentang kondisi keuangan perusahaan pada suatu saat tertentu kepada para pemangku kepentingan. Para pemakai laporan keuangan selanjutnya dapat menggunakan informasi tersebut sebagai dasar dalam

memilih alternatif penggunaan sumber daya perusahaan yang terbatas, setelah laporan keuangan dibuat, maka perlu dilakukan penganalisisan terhadap laporan keuangan, karena menganalisis laporan keuangan bertujuan untuk melihat tingkat dari keberhasilan dari suatu perusahaan. Tujuan kinerja keuangan menurut munawir (2012, hal 31) yang menyatakan bahwa :

- 1) Untuk mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memperoleh kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi keuangannya saat ditagih.
- 2) Untuk mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang.
- 3) Untuk mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas, yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
- 4) Untuk mengetahui tingkat aktivitas usaha, yaitu kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga atas hutang-hutangnya termasuk membayar kembali pokok hutangnya tepat pada waktunya.

Berdasarkan konsep keuangan maka laporan keuangan sangat diperlukan untuk mengukur hasil usaha dan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu dan untuk mengetahui sudah sejauh mana perusahaan mencapai tujuannya. Bahwa laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut. Sehingga laporan keuangan memegang peranan yang luas dan mempunyai suatu posisi yang mempengaruhi dalam pengambilan keputusan. Menurut Fahmi (2013) menyatakan bahwa, Adapun manfaat dari kinerja keuangan adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk mengukur prestasi yang dicapai oleh suatu organisasi dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatannya.
- 2) Selain digunakan untuk melihat kinerja organisasi secara keseluruhan, maka pengukuran kinerja juga dapat digunakan untuk melihat kontribusi suatu bagian dalam pencapaian tujuan perusahaan secara keseluruhan.
- 3) Dapat digunakan sebagai dasar penentuan strategi perusahaan untuk masa yang akan datang.
- 4) Memberikan petunjuk dalam pembuatan keputusan dan kegiatan organisasi pada umumnya dan divisi atau bagian organisasi pada khususnya.
- 5) Sebagai dasar penentuan kebijaksanaan penamaan modal agar dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan

Faktor kinerja keuangan yang mempengaruhi kinerja keuangan seperti likuiditas yang mampu menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya saat di tagih, solvabilitas yang mampu menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya saat diperpanjang, rentabilitas yang mampu menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya pada periode tertentu, dan kestabilan ekonomi yang mampu menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya saat ekonomi stabil.

Kinerja keuangan harus memiliki sistem pengukuran kinerja sehingga dapat diketahui strategi-strategi perusahaan yang akan dilakukan karena ukuran kinerja dapat dilihat sebagai faktor dari kesuksesan dimasa depan, peneliti menggunakan alat ukur rasio keuangan yaitu rasio profitabilitas, maka jika rasio profitabilitas dapat berjalan dengan baik berarti perusahaan telah menerapkan strategi yang baik pula dalam memperbaikinya.

d. Alat ukur kinerja keuangan

Pengukuran terhadap kinerja keuangan perlu dilakukan untuk mengetahui apakah selama pelaksanaan kinerja dapat dilakukan sesuai jadwal atau waktu yang telah ditentukan, apakah hasil dari kinerja keuangan telah dicapai sesuai dengan yang diharapkan ataupun tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Kinerja keuangan merupakan suatu prestasi kerja di bidang keuangan yang telah dicapai oleh perusahaan dan tertuang pada laporan keuangan dari perusahaan. Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dinilai dengan menggunakan alat analisis.

Pengukuran kinerja keuangan dapat dinilai dengan beberapa alat analisis menurut Hery (2015) berdasarkan tekniknya menyatakan bahwa, analisis keuangan dapat dibedakan menjadi 9 macam, yaitu :

- 1) Analisis Perbandingan Laporan Keuangan
- 2) Analisis Tren
- 3) Analisis Persentase per Komponen
- 4) Analisis sumber dan penggunaan modal kerja
- 5) Analisis sumber dan penggunaan kas
- 6) Analisis rasio keuangan
- 7) Analisis perubahan laba kotor
- 8) Analisis kredit
- 9) Analisis titik impas

e. Alat Ukur Kinerja BUMN

Badan Usaha Milik Negara merupakan suatu unit usaha yang sebagian besar atau seluruh modal berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan serta membuat suatu produk atau jasa yang sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat. BUMN berbentuk perseroan terbatas yang modalnya terbagi dalam

saham atau seluruh atau paling sedikit 51% sahamnya dimiliki oleh Negara Republik Indonesia yang tujuan utamanya mengejar keuntungan.

Pemerintah memiliki standar penilaian yang tertuang dalam Keputusan Menteri Nomor 100 Tahun 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara dalam mengukur kinerja BUMN. Tingkat kesehatan BUMN ditetapkan berdasarkan penilaian terhadap kinerja perusahaan untuk tahun buku yang bersangkutan meliputi penilaian :

- 1) Aspek Keuangan, total bobot untuk BUMN INFRA STRUKTUR adalah 50 sedangkan BUMN NON INFRA STRUKTUR adalah 70. Dalam penilaian aspek keuangan, indikator yang dinilai adalah *Return On Equity (ROE)*, *Return On Investment (ROI)*, *Cash Ratio*, *Current Ratio (CR)*, *Collection Period (CP)*, *Perputaran Persediaan*, *Total Asset Turn Over (TATO)*, dan *Total Modal Sendiri terhadap Total Asset*..
- 2) Aspek Operasional, berdasarkan Keputusan Menteri BUMN NO : Kep 100/MBU/2002, total bobot untuk BUMN INFRA STRUKTUR adalah 35 sedangkan BUMN NON INFRA STRUKTUR adalah 15. Indikator yang dinilai meliputi unsur kegiatan yang dianggap paling dominan dalam rangka menunjang keberhasilan operasi sesuai dengan visi dan misi perusahaan.
- 3) Aspek administrasi, indikator yang dinilai berupa laporan perhitungan tahunan, rancangan RKAP, laporan periodik serta kinerja Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi (PUKK).

2. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Salah satu bentuk informasi yang penting dalam proses penilaian kinerja perusahaan adalah berupa laporan keuangan perusahaan, dengan laporan keuangan tersebut dapat mengungkapkan kondisi keuangan suatu perusahaan maupun kinerja yang telah dicapai perusahaan untuk suatu periode tertentu.

Laporan keuangan adalah dengan menguraikan dari pos-pos laporan Keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non-kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat. Analisa laporan keuangan merupakan suatu proses untuk membedakan laporan keuangan kedalam unsur-unsurnya, menelaah masing-masing unsur tersebut dan hubungan masing-masing unsur dengan tujuan untuk memperoleh pengertian dan pemahaman yang baik dan tepat atas laporan keuangan itu sendiri.

Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Pemakai yang ingin melihat apa yang telah dilakukan atau pertanggungjawaban manajemen berbuat demikian agar mereka dapat membuat keputusan ekonomi. Keputusan ini mencakup, misalnya, keputusan untuk menahan atau menjual investasi mereka dalam perusahaan atau keputusan untuk mengangkat kembali atau mengganti manajemen.

Laporan Keuangan menurut Harahap (2013:190) yang menyatakan bahwa :

“Analisa laporan keuangan berarti menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif, maupun data non kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.”

Menurut Kasmir (2012, hal 104) menyatakan bahwa “rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya”.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan proses untuk mempelajari data-data keuangan agar dapat dipahami dengan mudah untuk mengetahui posisi keuangan, hasil operasi dan perkembangan suatu perusahaan dengan cara mempelajari hubungan data keuangan serta kecenderungannya terdapat dalam suatu laporan keuangan, sehingga laporan keuangan dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

b. Tujuan dan Manfaat Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan adalah untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dalam suatu periode, apakah perusahaan telah mencapai target seperti yang telah ditetapkan kemudian juga dapat menilai kemampuan manajemen dalam memberdayakan sumber daya perusahaan.

Manfaat dari laporan keuangan adalah mengetahui kondisi kesehatan keuangan suatu perusahaan sehingga manajemen dapat memperbaiki kesalahan-kesalahan dan menghindari keadaan yang dapat menyebabkan

kesulitan ataupun masalah yang akan dihadapi dimasa yang akan datang, apabila kondisi perusahaan menurun maka perlu kebijakan untuk melakukan perubahan terhadap manajemen perusahaan.

Setelah laporan keuangan dibuat, maka perlu dilakukan penganalisisan terhadap laporan keuangan, karena menganalisis laporan keuangan bertujuan untuk melihat tingkat dari keberhasilan dari suatu perusahaan.

Menurut Kasmir (2012, hal 68) Analisis laporan keuangan yang dilakukan dimaksud untuk menambah data dari informasi yang ada dalam suatu laporan keuangan. Adapun tujuan dari analisis laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu, baik harta, kewajiban, modal, maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode.
- 2) Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan.
- 3) Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan apa saja yang dimiliki oleh sebuah perusahaan.
- 4) Untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan kedepan yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini.
- 5) Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen ke depan apakah perlu penyegaran atau tidak perlu penyegaran karena telah dianggap berhasil atau tidak.
- 6) Untuk digunakan juga sebagai pembandingan dengan perusahaan sejenis tentang hasil yang mereka capai.

c. Faktor-faktor Laporan Keuangan

Laporan keuangan bukan hanya tentang suatu bentuk pertanggungjawaban saja. Laporan keuangan juga memiliki berbagai macam fungsi seperti membantu pihak manajemen mengetahui resiko keuangan, membantu seluruh pihak perusahaan untuk mengetahui kondisi keuangan,

menilai persentase laba yang bisa dicapai, hingga membuat perencanaan bisnis di perusahaan.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan pelaporan keuangan, diantaranya :

- 1) Sebuah rasio tunggal secara umum tidaklah dapat memberikan informasi yang memadai untuk mengetahui seluruh kinerja perusahaan.
- 2) Laporan keuangan yang dibandingkan harus dalam periode yang sama. Jika tidak penyimpangan yang disebabkan oleh dampak musiman dapat menghasilkan kesimpulan yang salah karena pembuat keputusan yang salah.
- 3) Sebaiknya menggunakan dasar laporan keuangan yang telah diaudit karena data keuangan perusahaan dapat mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang sebenarnya.
- 4) Data yang diperbandingkan disusun dengan cara yang sama dengan menggunakan perlakuan akuntansi yang berbeda khususnya untuk penyusutan dan persediaan dapat menyebabkan distorsi dalam hasil analisa rasio.

d. Jenis Laporan Keuangan

Sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, terdapat beberapa jenis Laporan keuangan yang berperan sangat penting dalam suatu bisnis. Data finansial yang tercantum di dalamnya memungkinkan kita untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan secara keseluruhan. Dari informasi kondisi keuangan tersebut, perusahaan bisa menyusun strategi bisnis maupun mengambil keputusan penting. Setidaknya ada empat jenis laporan keuangan yaitu :

- 1) laporan laba rugi menjabarkan tentang unsur-unsur pendapatan dan beban perusahaan untuk mengetahui laba atau rugi bersih yang dihasilkan. Fungsi utama dari laporan laba rugi adalah menyajikan informasi performa bisnis, yang diperlukan untuk memprediksi kondisi ekonomi internal perusahaan di masa depan.
- 2) laporan perubahan modal menggambarkan informasi jumlah modal yang dimiliki perusahaan selama beberapa tahun tertentu. Laporan ini menunjukkan besarnya perubahan modal yang telah terjadi, lengkap dengan penyebab perubahannya.
- 3) Laporan neraca yakni laporan yang menunjukkan kondisi, informasi, atau posisi keuangan bisnis pada tanggal tertentu. Perusahaan bisa melihat jumlah aktiva berupa harta atau aset, kewajiban berupa utang, dan ekuitas yang merupakan modal perusahaan.
- 4) Laporan arus kas adalah laporan keuangan perusahaan yang digunakan untuk menunjukkan aliran masuk dan keluar kas perusahaan pada suatu periode akuntansi. Informasi yang didapat dari laporan arus kas bisa perusahaan gunakan sebagai indikator jumlah arus kas di masa yang akan datang, sekaligus berguna untuk menilai ketepatan perkiraan arus kas yang telah dibuat sebelumnya

3. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa hasil penelitian yang sudah pernah dilakukan dengan variabel dan objek yang berbeda, yang terdapat pada tabel II.I berikut

Tabel II.I
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Silvi Junita	Analisis Kinerja Perusahaan Dengan Menggunakan Analisa Rasio Keuangan pada Perusahaan Telekomunikasi yang telah terdaftar di BEI	Menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan cukup baik
2	Arif Maulana	Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Bank Mandiri	Menunjukkan bahwa tingkat penghasilan yang diperoleh perusahaan atas modal yang diinvestasikan cukup Baik
3	Hendry A. Malth	Analisis Laporan Keuangan Dalam mengukur kinerja Keuangan pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.	bahwa keberhasilan perusahaan untuk menghasilkan laba setiap tahun semakin meningkat
4	Siti Hasanah	Analisi Rasio Profitabilitas Dalam mengukur kinerja Keuangan pada PT Perkebunan Nusantara IV (persero) Medan	kinerja keuangan perusahaan kurang baik karena tidak maksimal dalam menghasilkan laba

B. Kerangka Berfikir

Laporan keuangan pada dasarnya merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Rasio keuangan merupakan alat analisis keuangan perusahaan untuk menilai kinerja suatu perusahaan berdasarkan perbandingan data keuangan yang terdapat pada pos laporan keuangan neraca dan laporan laba/rugi.

Aspek Keuangan yang digunakan oleh Badan Usaha Milik Negara adalah rasio yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE), *Return On Investment* (ROI), *Cash Ratio*, *Current Ratio* (CR), *Average Collection Period* (CP), *Perputaran Persediaan*, *Total Asset Turn Over* (TATO), dan *Total Modal Sendiri terhadap Total Asset*..

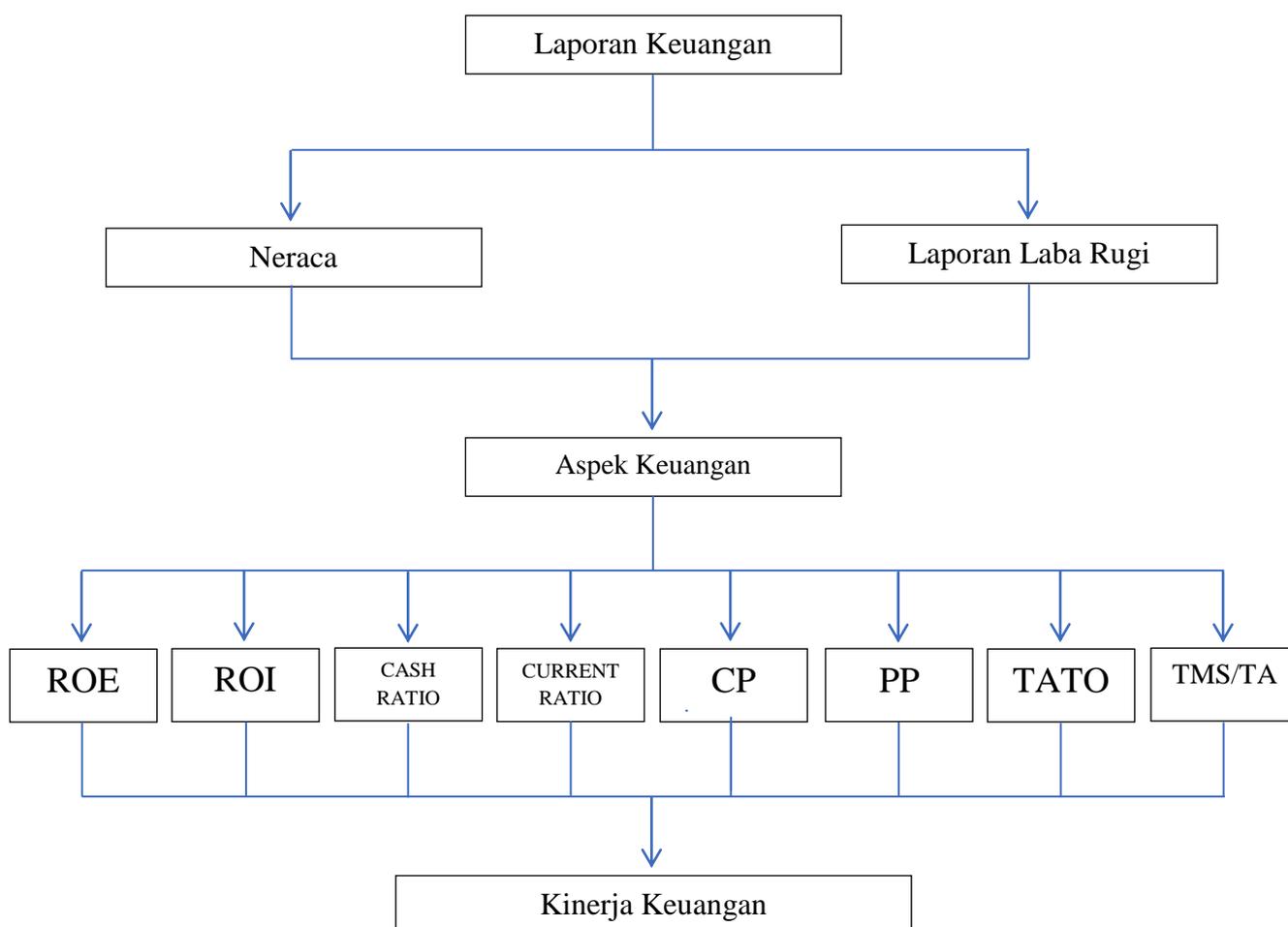
Return On Equity, menunjukkan kemampuan dari ekuitas (umumnya saham biasa) yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan laba. *Return On Investment*, digunakan untuk mengukur kemampuan modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan bersih. *Cash ratio*, digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban yang harus segera dipenuhi dengan aktiva lancar yang lebih liquid (*liquid assets*).

Current ratio, digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban yang harus segera dipenuhi dengan aktiva lancar yang dimilikinya. *Collection period*, digunakan untuk mengukur periode rata-rata yang diperlukan untuk mengumpulkan piutang. *Perputaran Persediaan*, menunjukkan seberapa efektif persediaan dikelola dengan membandingkan harga pokok penjualan (HPP) dengan persediaan rata-rata untuk suatu periode. *Tato* atau *Total Asset Turn Over*, mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan penjualan dari total asetnya dengan membandingkan penjualan bersih dengan total

aset rata-rata. *Total Modal Sendiri* terhadap *Total Asset*, adalah perbandingan antara total modal sendiri dengan total asset.

Dan menghasilkan kinerja keuangan yang pada dasarnya diperlukan untuk mengetahui kesehatan perusahaan yang mencerminkan kinerja manajemen pada perusahaan tersebut, dengan melihat kinerja keuangan perusahaan, manajemen dapat memperbaiki kelemahan atau meningkatkan produktivitasnya. Kinerja keuangan merupakan hasil nyata yang dicapai suatu badan usaha dalam suatu periode.

Berdasarkan uraian diatas maka kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar II.I Kerangka Berpikir

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif adalah merupakan mengumpulkan, menyusun, mengklasifikasikan data sehingga dapat mengetahui gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero).

B. Defenisi Operasional Variabel

Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana, dalam penelitian ini kinerja diukur dengan rasio keuangan.

Aspek keuangan yang digunakan oleh Pemerintah memiliki standar penilaian yang tertuang dalam Keputusan Menteri Nomor 100 Tahun 2002 tentang penilaian tingkat kesehatan Badan Usaha Milik Negara dalam mengukur kinerja keuangan BUMN.

Adapun aspek keuangannya adalah *Return On Equity* (ROE), *Return On Investment* (ROI), *Cash Ratio*, *Current Ratio* (CR), *Collection Period* (CP), *Perputaran Persediaan*, *Total Asset Turn Over* (TATO), dan *Total Modal Sendiri terhadap Total Asset*. :

1. *Return On Equity*, rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari investasi pemegang saham di perusahaan tersebut. Dengan kata lain, ROE ini menunjukkan seberapa banyak keuntungan yang dapat dihasilkan oleh perusahaan dari setiap satu rupiah yang diinvestasikan oleh para pemegang saham.

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

2. *Return OnInvestmen*, menunjukkan hasil dari jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan atau suatu ukuran tentang efisiensi manajemen. Rasio ini menunjukkan hasil dari seluruh aktiva yang dikendalikan dengan mengabaikan sumber pendanaan.

$$ROI = \frac{\text{total penjualan} - \text{investasi}}{\text{investasi}} \times 100\%$$

3. *Cash ratio*, *Cash Ratio* digunakan untuk membandingkan total kas dan setara kas perusahaan dengan kewajiban lancarnya. Rasio Kas ini pada dasarnya adalah penyempurnaan dari rasio cepat yang digunakan untuk mengidentifikasi sejauh mana dana yang tersedia untuk melunasi kewajiban lancar atau hutang jangka pendeknya.

$$\text{Cash ratio} = \frac{\text{kas} + \text{setara kas}}{\text{total hutang lancar}} \times 100\%$$

4. *Current ratio*, digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban yang harus segera dipenuhi dengan aktiva lancar yang dimilikinya.

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{total aktiva lancar}}{\text{total hutang lancar}} \times 100\%$$

5. *Collection period*, digunakan untuk mengukur periode rata-rata yang diperlukan untuk mengumpulkan piutang (dalam satuan hari). Jika menghasilkan angka yang semakin kecil menunjukkan hasil yang semakin baik.

$$CP = \frac{\text{Total Piutang Usaha}}{\text{Total Penjualan}} \times 365 \text{ hari}$$

6. *Perputaran Persediaan*, menunjukkan seberapa efektif persediaan dikelola dengan membandingkan harga pokok penjualan (HPP) dengan persediaan rata-rata untuk suatu periode.

$$PP = \frac{\text{Total Persediaan}}{\text{Total Pendapatan Usaha}} \times 365 \text{ hari}$$

7. *Total Asset Turn Over*, mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan penjualan dari total asetnya dengan membandingkan penjualan bersih dengan total aset rata-rata.

$$TATO = \frac{\text{Total Penjualan}}{\text{Capital Employed}} \times 100$$

8. *Total Modal Sendiri terhadap Total Asset*, seluruh komponen Modal Sendiri pada akhir tahun buku diluar dana yang belum ditetapkan statusnya dan Total asset dikurangi dengan dana-dana yang belum ditetapkan statusnya pada posisiakhir tahun buku yang bersangkutan.

$$TMS / TA = \frac{\text{total modal sendiri}}{\text{total asset}} \times 100\%$$

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada kantor direksi PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) yang berada di jalan Sei Batang Hari No. 2 Medan Sunggal, Kota Medan.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan untuk penelitian ini direncanakan mulai dari bulan Desember 2018 sampai dengan bulan februari 2019. Adapun jadwal penelitian sebagai berikut :

Tabel III.I
Waktu Penelitian
Jadwal kegiatan penelitian

JADWAL PENELITIAN	WAKTU PENELITIAN																			
	NOVEMBER				DESEMBER				JANUARI				FEBRUARI				MARET			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan judul		■	■	■																
Riset awal					■	■	■	■												
Penyusunan proposal									■	■	■	■								
Bimbingan proposal													■	■	■	■				
Seminar proposal																	■	■	■	■
Pengumpulan data																				
Penyusunan skripsi																				
Bimbingan skripsi																				
Sidang meja hijau																				

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, yaitu berupa laporan keuangan perusahaan pada tahun 2012-2016. Data yang digunakan penulis adalah data skunder berupa laporan keuangan dari PT. Perkebunan Nusantara III (Persero).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan penelitian studi dokumentasi, yaitu mengumpulkan dan merangkum data berupa Laporan Keuangan yaitu neraca dan laba rugi yang diperoleh keuangan dari PT. Perkebunan Nusantara III (Persero).

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, yaitu teknik analisis data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data, mengklasifikasi data, menjelaskan dan menganalisis sehingga memberikan informasi dan gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti. Adapun langkah-langkah yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data-data berupa laporan keuangan yang berhubungan dengan penelitian periode 2012-2016.
2. Mereduksi data sesuai dengan yang dikerjakan.
3. Melakukan perhitungandengan aspek keuangan *Return On Equity (ROE)*, *Return On Investment (ROI)*, *Current Ratio (CR)*, *Cash Ratio*, *Average Collection Period*, Perputaran Persediaan, *Total Asset Turn Over (TATO)*, dan Total Modal Sendiri terhadap *Total Asset*.
4. Menganalisis kinerja keuangan perusahaan berdasarkan aspek keuangan Badan Usaha Milik Negara.
5. Menarik kesimpulan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum PT. Perkebunan Nusantara III (Persero)

PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) selanjutnya disebut Perseroan, merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang usaha Agro Bisnis dan Agro Industri Kelapa Sawit dan Karet. Perseroan didirikan pada tanggal 11 Maret 1996 dengan dasar hukum pendirian merujuk pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 8 tahun 1996 tanggal 14 Februari 1996. Perseroan merupakan hasil penggabungan usaha PT.Perkebunan III, IV dan V. Ketiga PTP yang digabungkan tersebut merupakan hasil restrukturisasi dari Perseroan Perkebunan Negara (PPN), sedangkan PPN ini adalah hasil pengambilalihan (nasionalisasi) perusahaan-perusahaan perkebunan milik Belanda oleh Pemerintah RI pada tahun 1958.

Sebagai BUMN yang berpengalaman dan beroperasi di wilayah Sumatera Bagian Utara, Perseroan dipercaya untuk mengelola Kawasan Ekonomi Khusus Sei Mangkei (KEK Sei Mangkei) di Simalungun, Sumatera Utara. KEK Sei Mangkei telah ditetapkan oleh Pemerintah Indonesia melalui Peraturan Pemerintah No.29 tahun 2012 yang merujuk pada Undang-Undang No. 39 tahun 2009 tentang Kawasan Ekonomi Khusus. KEK Sei Mangkei memiliki luas 1.933,8 ha dan dapat menyerap tenaga kerja 83.304 orang hingga tahun 2031.

Pada tahun 2014, pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 72 tahun 2014 tanggal 17 September 2014, tentang Penambahan Penyertaan

Modal Negara Republik Indonesia kedalam Modal Saham PT Perkebunan Nusantara III (Persero) (selanjutnya disebut PP 72/2014), yang mengubah komposisi saham Pemerintah Indonesia pada Perseroan dengan mengalihkan saham milik Negara Republik Indonesia pada PT Perkebunan Nusantara I, II, dan IV sampai dengan XIV.

Sehingga Perseroan memiliki 90% saham PT Perkebunan Nusantara I, II, dan IV sampai dengan XIV. Dengan adanya penambahan penyertaan modal negara ke dalam modal saham Perseroan, maka:

- a. PT Perkebunan Nusantara I, II, dan IV sampai dengan XIV berubah menjadi Perseroan Terbatas yang tunduk sepenuhnya pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- b. Perseroan menjadi Pemegang Saham PT Perkebunan Nusantara I, II, dan IV sampai dengan XIV sekaligus menjadi induk usaha.
- c. Kepemilikan saham milik Negara Republik Indonesia pada PT Perkebunan Nusantara I, II, dan IV sampai dengan XIV masing-masing menjadi 10%.

Sejak bulan April 2016, Perseroan mulai memetakan permasalahan yang selama ini dihadapi dan menyusun program transformasi meliputi Peningkatan Produksi, Perbaikan Biaya, Restrukturisasi Keuangan, Restrukturisasi Organisasi dan SDM serta Pengembangan Sistem dan Prosedur.

Implementasi program transformasi telah terbukti melalui produktivitas beberapa komoditas yang lebih baik, seperti; karet naik 9%, teh naik 19%, kelapa sawit turun 7% di saat produksi nasional turun 15-20%.

Program efisiensi juga terbukti dengan pencapaian kerugian yang turun signifikan dari Rp613 miliar pada tahun 2015 menjadi Rp226 miliar.

Sementara program transformasi lainnya yang telah dilakukan Perusahaan adalah merestrukturisasi manajemen dengan memangkas jumlah direksi pada setiap PT. Perkebunan Nusantara anak perusahaan dari semula 5 menjadi 3 direktur. Sedangkan restrukturisasi pada SDM, manajemen melakukan *job enlargement* dan *job enrichment* sehingga terbentuk organisasi bisnis yang lebih sederhana dan profesional.

PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) mempunyai visi yaitu “Menjadi Perusahaan Agribisnis Kelas Dunia dengan Kinerja Prima dan Melaksanakan Tata Kelola yang Baik”. Visi ini akan menjadikan perseroan sebagai perusahaan perkebunan yang besar serta terintegrasi dengan industri hilir yang kuat.

PT. Perkebunan Nusantara III (Persero), merupakan salah satu dari 14 Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam Bidang usaha perkebunan, pengolahan dan pemasaran hasil perkebunan. Kegiatan kegiatan dalam usaha PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) mencakup usaha budidaya dan pengolahan tanaman kelapa sawit dan karet.

PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) juga memiliki misi, yaitu diantaranya :

- a. Mengembangkan industri hilir berbasis perkebunan secara berkesinambungan
- b. Menghasilkan produk berkualitas untuk pelanggan
- c. Memperlakukan karyawan sebagai aset strategis dan mengembangkannya secara optimal.

- d. Menjadikan perusahaan terpilih yang memberikan “imbal hasil” terbaik bagi para investor.
- e. Menjadikan perusahaan yang paling menarik untuk bermitra bisnis
- f. Memotivasi karyawan untuk berpartisipasi aktif dalam pengembangan komunitas
- g. Melaksanakan seluruh aktivitas perusahaan yang berwawasan lingkungan yang baik.

Untuk mencapai sasaran Visi dan Misi secara optimal, maka PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) melaksanakan Tata Nilai sebagai berikut:

a. *Proactivity* (Proaktif)

Selalu bersikap proaktif, dengan penuh inisiatif dan mengevaluasi risiko yang mungkin terjadi.

b. *Excellence* (Terbaik)

Selalu memperlihatkan gairah keunggulan dan berusaha bekerja keras untuk hasil maksimal sesuai dengan kompetensi kita.

c. *Team Work* (Kerjasama)

Selalu mengutamakan kerjasama tim, agar mampu menghasilkan sinergi optimal bagi perusahaan.

d. *Innovation* (Perubahan)

Selalu menghargai kreativitas dan menghasilkan inovasi dalam metoda baru dan produk baru.

e. *Responsibility* (Bertanggung Jawab)

Selalu bertanggung jawab atas akibat keputusan yang diambil dan tindakan yang dilakukan.

Berdasarkan visi dan misi, PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) juga mempertimbangkan faktor pertumbuhan dan stabilitas usaha dalam jangka panjang, yaitu:

- a. Mengusahakan budidaya tanaman meliputi pembukuan dan pengelolaan lahan, persemaian bibit, penanaman dan pemeliharaan serta melakukan kegiatan-kegiatan penunjang yang berhubungan dengan perusahaan budidaya tanaman tersebut. Universitas Sumatera Utara.
- b. Melaksanakan panen hasil produksi, pengelolaan hasil tanaman sendiri maupun dari pihak lain menjadi barang setengah jadi dan barang jadi.
- c. Menyelenggarakan kegiatan pemasaran berbagai hasil produksi serta melakukan kegiatan perdagangan barang lainnya.
- d. Pemanfaatan peluang pasar domestik dan internasional melalui pengembangan jaringan pemasaran global bekerja sama dengan mitra sekaligus.

PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) memiliki logo suatu instansi sebagai ciri khas yang membedakannya dengan instansi lainnya. Pada umumnya logo PT.Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan mempunyai makna dan arti bagi perusahaan tersebut.



Gambar IV.I.
Logo PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan

- a. Gambar dua belas helai daun kelapa sawit di sebelah kiri bola dunia dan tujuh urat pada daun karet yang berwarna hijau di sebelah kanan bola dunia melambangkan bahwa PTPN III (Persero) Medan memiliki dua belas paradigma baru dan tujuh strategi bisnis yang saling mendukung agar tercapai tujuan PTPN III (Persero) Medan, yaitu selalu menjadi perusahaan perkebunan terbaik dengan team work yang solid dan inovatif, serta ditunjang dengan *green technology*, *green business* dan ramah lingkungan. Gambar lima garis lintang horizontal dan vertikal yang berwarna biru melingkari bola dunia melambangkan bahwa PTPN III (Persero) Medan memiliki lima tata nilai dan harus mampu mengimbangi kemajuan teknologi yang berkembang agar selalu menjadi yang terdepan dalam peningkatan usaha.
- b. Gambar dua meteor yang mengelilingi bumi sehingga membentuk angka tiga melambangkan bahwa PTPN III (Persero) Medan bergerak dinamis dengan semangat yang tinggi untuk menguasai pasar global. Meteor yang berwarna putih bermakna produksi lateks dan produk turunannya, sedangkan yang berwarna oranye bermakna produksi CPO beserta turunannya yang memancar tanpa henti untuk memenuhi kebutuhan pasar dunia. Secara keseluruhan logo ini adalah lambang dari niat dan motivasi tinggi seluruh personal PTPN III (Persero) untuk mewujudkan visi dan misi PTPN III yang telah dicanangkan bersama dengan ditunjang oleh lima tata nilai, duabelas paradigma baru dan tujuh strategi bisnis yang dimiliki PTPN III.

2. Deskripsi Data

Berdasarkan data dari laporan posisi keuangan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) dapat digambarkan data dari tahun 2012-2016 dari tabel IV.I berikut ini :

Tabel IV.I
Laporan Posisi Keuangan
PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) tahun 2012-2016

Posisi Keuangan	2012	2013	2014	2015	2016
Kas dan setara kas	1.773.611.449.243	1.454.138.126.456	1.172.308.853.516	827.081.535.887	645.764.362.616
Total piutang usaha	111.361.429.848	74.498.885.949	107.326.063.324	454.973.845.732	1.682.400.783.396
Total persediaan	303.695.415.580	251.038.368.482	227.758.210.334	179.436.368.693	200.790.741.042
Total aktiva lancar	2.326.765.730.890	1.865.659.364.871	1.559.868.616.630	1.709.756.353.536	2.780.774.348.912
Investasi	212.496.979.234	211.853.700.959	13.602.972.187.967	31.022.587.298.940	31.072.585.298.940
Aset tetap	2.531.079.547.268	2.895.473.686.844	2.940.584.039.624	4.754.809.204.078	4.602.869.863.139
Total aset	10.201.393.398.291	11.036.470.895.352	24.892.186.462.265	44.744.577.309.434	45.974.830.227.723
Total hutang lancar	1.715.105.779.572	1.778.235.962.663	2.197.853.435.445	2.011.780.770.795	2.006.031.170.128
Total ekuitas	4.741.047.822.708	11.036.470.895.352	24.892.186.462.265	36.836.792.173.404	37.351.959.882.882

Sumber : Laporan keuangan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero)

Adapun data berdasarkan laporan laba rugi PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) pada tahun 2012-2016 dapat dilihat dari tabel IV.II berikut ini :

Tabel IV.II
Laporan Laba Rugi
PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) tahun 2012-2016

Laba Rugi	2012	2013	2014	2015	2016
Total penjualan	2.404.444.990.882	1.861.441.850.559	2.246.948.497.504	1.800.533.828.422	2.425.893.949.572
Total pendapatan	32.651.338.512	35.907.075.594	49.826.073.404	39.814.008.941	99.609.979.718
Laba setelah pajak	867.802.185.800	396.777.055.383	446.944.367.342	596.372.459.810	865.076.987.409

Sumber : Laporan keuangan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero)

Dalam penilaian yang dilakukan oleh Badan Usaha Milik Negara dalam penentuan kinerja diantaranya adalah melihat dari aspek keuangan, adapun aspek keuangan yang digunakan adalah *Return On Equity (ROE)*, *Return On Investment (ROI)*, *Cash Ratio*, *Current Ratio (CR)*, *Collection Period (CP)*, *Perputaran Persediaan*, *Total Asset Turn Over (TATO)*, dan *Total Modal Sendiri terhadap Total Asset*.

Berikut di bawah ini proses perhitungan dari beberapa rasio, yang datanya di ambil dari neraca dan laporan laba rugi :

1. Return On Equity

Return on Equity yang biasanya disingkat dengan ROE adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari investasi pemegang saham di perusahaan tersebut. Dengan kata lain, ROE ini menunjukkan seberapa banyak keuntungan yang dapat dihasilkan oleh perusahaan dari setiap satu rupiah yang diinvestasikan oleh para pemegang saham. *Return On Equity* dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Berikut perhitungan *Return on Equity* berdasarkan tahun :

$$\text{Tahun 2012 : ROE} = \frac{867.802.185.800}{4.741.047.822.708} \times 100\% = 0,20\%$$

$$\text{Tahun 2013 : ROE} = \frac{396.777.055.383}{11.036.470.895.352} \times 100\% = 0,03\%$$

$$\text{Tahun 2014 : ROE} = \frac{446.944.367.342}{24.892.186.462.265} \times 100\% = 0,01\%$$

$$\text{Tahun 2015 : ROE} = \frac{596.372.459.810}{36.836.792.173.404} \times 100\% = 0,01\%$$

$$\text{Tahun 2016 : ROE} = \frac{865.076.987.409}{37.351.959.882.882} \times 100\% = 0,02\%$$

Pada tahun 2012 hasil *Return On Equity* yang didapat oleh PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) sebesar 0,20%. Kemudian pada tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 0,17% menjadi 0,03%. Di tahun 2014 hasil *Return On Equity* adalah 0.01% begitu juga pada tahun 2015 hasil *Return On Equity* sebesar 0,01% dan pada tahun 2016 naik sebesar 0.01% menjadi 0,02%.

2. Return On Investmen

Return on Investment yang sering disingkat dengan ROI adalah rasio yang mengukur efisiensi sebuah investasi dengan membandingkan laba bersih dengan total biaya atau modal yang diinvestasikan. Dengan kata lain, *Return on Investment* atau ROI ini mengukur keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari investasi terhadap jumlah uang yang diinvestasikan. *Return On Investmen* dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$ROI = \frac{\text{Total Penjualan} - \text{Investasi}}{\text{Investasi}} \times 100\%$$

Berikut ini adalah perhitungan *Return on Investment* berdasarkan tahun :

$$\text{Tahun 2012 : ROI} = \frac{2.404.444.990.882 - 212.496.979.234}{212.496.979.234} \times 100\% = 10,31\%$$

$$\text{Tahun 2013 : ROI} = \frac{1.861.441.850.559 - 211.853.700.959}{211.853.700.959} \times 100\% = 7,78\%$$

$$\text{Tahun 2014 : ROI} = \frac{2.246.948.497.504 - 13.602.972.187.967}{13.602.972.187.967} \times 100\% = -1,54\%$$

$$\text{Tahun 2015 : ROI} = \frac{1.800.533.828.422 - 31.022.587.298.940}{31.022.587.298.940} \times 100\% = -0,94\%$$

$$\text{Tahun 2016 : ROI} = \frac{2.425.893.949.572 - 31.072.585.298.940}{31.072.585.298.940} \times 100\% = -0,92\%$$

Nilai *Return on Investment* PT Perkebunan Nusantara III (Persero) tahun 2012 sebesar 10,31%. Turun sebesar 2,58% nilai ROI tahun 2013 ialah 7,73% dan terus mengalami penurunan menjadi (-1,54%) di tahun 2014.

Kemudian mengalami kenaikan sebesar 2,48% menjadi (0,94%) di tahun 2015 dan pada tahun 2016 mengalami sedikit kenaikan menjadi (0,92%).

3. Cash Ratio

Cash Ratio digunakan untuk membandingkan total kas dan setara kas perusahaan dengan kewajiban lancarnya. Rasio Kas ini pada dasarnya adalah penyempurnaan dari rasio cepat yang digunakan untuk mengidentifikasi sejauh mana dana yang tersedia untuk melunasi kewajiban lancar atau hutang jangka pendeknya. *Cash Ratio* dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Setara Kas}}{\text{Total Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Berikut ini adalah perhitungan *Cash Ratio* berdasarkan tahun :

$$\text{Tahun 2012 : Cash Ratio} = \frac{1.773.611.449.243}{1.715.105.779.572} \times 100\% = 1,01\%$$

$$\text{Tahun 2013 : Cash Ratio} = \frac{1.454.138.126.456}{1.778.235.962.663} \times 100\% = 0,81\%$$

$$\text{Tahun 2014 : Cash Ratio} = \frac{1.172.308.853.516}{2.197.853.435.445} \times 100\% = 0,53\%$$

$$\text{Tahun 2015 : Cash Ratio} = \frac{827.081.535.887}{2.011.780.770.795} \times 100\% = 0,41\%$$

$$\text{Tahun 2016 : Cash Ratio} = \frac{645.764.362.616}{2.006.031.170.128} \times 100\% = 0,32\%$$

Pada perhitungan diatas dapat terlihat tahun 2012-2016 nilai *cash ratio* di PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) terus menerus mengalami penurunan tahun 2012 dari 1,03%. Lalu tahun 2013 menurun sebesar 0,22% menjadi 0,81%. Tahun 2014 juga menurun menjadi 0,53%. Begitu juga tahun 2015 turun 0,12% menjadi 0,41% dan di 2016 kembali menurun menjadi 0,32%

4. Current Assets Ratio

Current asset ratio adalah jenis aset yang dapat digunakan dalam jangka waktu dekat, biasanya satu tahun. Contoh aset lancar antara lain adalah kas, piutang, investasi jangka pendek, persediaan, dan beban dibayar di muka. Pada suatu neraca, aset biasanya dikelompokkan menjadi aset lancar dan aset tidak lancar. *Current Assets Ratio* dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Total Aktiva Lancar}}{\text{Total Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Berikut ini adalah perhitungan *Current asset ratio* berdasarkan tahun :

$$\text{Tahun 2012 : Current Ratio} = \frac{2.326.765.730.890}{1.715.105.779.572} \times 100\% = 1,32\%$$

$$\text{Tahun 2013 : Current Ratio} = \frac{1.865.659.364.871}{1.778.235.962.663} \times 100\% = 1,04\%$$

$$\text{Tahun 2014 : Current Ratio} = \frac{1.559.868.616.630}{2.197.853.435.445} \times 100\% = 0,74\%$$

$$\text{Tahun 2015 : Current Ratio} = \frac{1.709.756.353.536}{2.011.780.770.795} \times 100\% = 0,84\%$$

$$\text{Tahun 2016 : Current Ratio} = \frac{2.780.774.348.912}{2.006.031.170.128} \times 100\% = 1,83\%$$

Perhitungan diatas menunjukkan adanya penurunan *Current asset ratio* PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) tahun 2011 sebesar 1,35% dan terus menurun dari tahun 2012, 2013, dan 2015, menjadi sebesar 1,04%, 0,74% dan 0,84%. Namun tahun 2015 mengalami sedikit kenaikan sebesar 0,99% menjadi 1,83%.

5. Collection Period

Collection Period atau disebut (perputaran piutang harian) untung menghitung jumlah hari dalam setahun dengan perputaran piutang rasio ini digunakan untuk mengukur periode rata-rata yang diperlukan untuk mengumpulkan piutang (dalam satuan hari) dalam jangka waktu tertentu. Jika menghasilkan angka yang semakin kecil menunjukkan hasil yang semakin baik. *Collection Period* ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$CP = \frac{\text{Total Piutang Usaha}}{\text{Total Penjualan}} \times 365 \text{ hari}$$

Berikut ini adalah perhitungan *Return on Equity Ratio* berdasarkan tahun :

$$\text{Tahun 2012 : } CP = \frac{111.361.429.848}{2.404.444.990.882} \times 365 \text{ hari} = 16 \text{ hari}$$

$$\text{Tahun 2013 : } CP = \frac{74.498.885.949}{1.861.441.850.559} \times 365 \text{ hari} = 14 \text{ hari}$$

$$\text{Tahun 2014 : } CP = \frac{107.326.063.324}{2.246.948.497.504} \times 365 \text{ hari} = 17 \text{ hari}$$

$$\text{Tahun 2015 : } CP = \frac{454.973.845.732}{1.800.533.828.422} \times 365 \text{ hari} = 92 \text{ hari}$$

$$\text{Tahun 2016 : } CP = \frac{1.682.400.783.396}{2.425.893.949.572} \times 365 \text{ hari} = 253 \text{ hari}$$

PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Pada tahun 2012 memiliki *Collection Period* sebesar 16 hari. Untuk tahun 2013 *Collection Period* sebesar 14 hari. Kemudian 17 hari untuk tahun 2014. 92 hari untuk tahun 2015. Dan mengalami kenaikan menjadi 253 hari untuk tahun 2016.

6. Perputaran Persediaan

Perputaran Persediaan adalah jenis rasio efisiensi yang menunjukkan seberapa efektif persediaan dikelola dengan membandingkan harga pokok penjualan (HPP) dengan persediaan rata-rata untuk suatu periode. Rasio *Perputaran Persediaan* ini mengukur rata-rata persediaan diputar atau dijual selama suatu periode. *Perputaran Persediaan* dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$PP = \frac{\text{Total Persediaan}}{\text{Total Pendapatan Usaha}} \times 365 \text{ hari}$$

Berikut ini adalah perhitungan *Perputaran Persediaan* berdasarkan tahun :

$$\text{Tahun 2012 : } PP = \frac{303.695.415.580}{32.651.338.512} \times 365 \text{ hari} = 3394 \text{ hari}$$

$$\text{Tahun 2013 : } PP = \frac{251.038.368.482}{35.907.075.594} \times 365 \text{ hari} = 2551 \text{ hari}$$

$$\text{Tahun 2014 : } PP = \frac{227.758.210.334}{49.826.073.404} \times 365 \text{ hari} = 1668 \text{ hari}$$

$$\text{Tahun 2015 : } PP = \frac{179.436.368.693}{39.814.008.941} \times 365 \text{ hari} = 1645 \text{ hari}$$

$$\text{Tahun 2016 : } PP = \frac{200.790.741.042}{99.609.979.718} \times 365 \text{ hari} = 7357 \text{ hari}$$

PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Pada tahun 2012 memiliki *perputaran persediaan* selama 3397 hari. Lalu 2.551 hari untuk tahun 2013 terus berkurang pada tahun 2014 menjadi 1668. Untuk 2015 menjadi 1.645 hari dan bertambah pada tahun 2016 menjadi 7357 hari.

7. Total Asset Turn Over

mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan penjualan dari total asetnya dengan membandingkan penjualan bersih dengan total aset rata-rata. Total Asset Turn Over dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$TATO = \frac{\text{Total Penjualan}}{\text{Capital Employed}} \times 100\%$$

Berikut ini adalah perhitungan *Return on Equity Ratio* berdasarkan tahun :

$$\text{Tahun 2012 : TATO} = \frac{2.404.444.990.882}{7.670.313.851.023} \times 100\% = 0,31\%$$

$$\text{Tahun 2013 : TATO} = \frac{1.861.441.850.559}{8.671.997.208.508} \times 100\% = 0,21\%$$

$$\text{Tahun 2014 : TATO} = \frac{2.246.948.497.504}{21.951.602.368.641} \times 100\% = 0,10\%$$

$$\text{Tahun 2015 : TATO} = \frac{1.800.533.828.422}{39.989.748.105.356} \times 100\% = 0,04\%$$

$$\text{Tahun 2016 : TATO} = \frac{2.425.893.949.572}{41.371.960.364.584} \times 100\% = 0,05\%$$

Nilai perolehan TATO di PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) pada perhitungan diatas tahun 2012 sebesar 0,31% kemudia naik menjadi 0,21% di tahun 2013. Terjadi kembali penurunan sebesar 0,11% di tahun 2014 menjadi 0,10%. Peningkatan kembali di tahun 2015 dengan nilai 0,04% dan selanjutnya di tahun 2016 turun 0,01% menjadi 0,05%

8. Total Modal Sendiri Terhadap Total Asset

Seluruh komponen Modal Sendiri pada akhir tahun buku diluar dana yang belum ditetapkan statusnya dan Total asset dikurangi dengan dana-dana yang belum ditetapkan statusnya pada posisi akhir tahun buku yang bersangkutan. Total modal sendiri terhadap total asset dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$TMS / TA = \frac{\text{Total Modal Sendiri}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Berikut ini adalah perhitungan *Return on Equity* berdasarkan tahun :

$$\text{Tahun 2012 : TMS / TA} = \frac{212.496.979.234}{10.201.393.398.291} \times 100\% = 0,02\%$$

$$\text{Tahun 2013 : TMS / TA} = \frac{211.853.700.959}{11.036.470.895.352} \times 100\% = 0,01\%$$

$$\text{Tahun 2014 : TMS / TA} = \frac{13.602.972.187.967}{24.892.186.462.265} \times 100\% = 0,54\%$$

$$\text{Tahun 2015 : TMS / TA} = \frac{31.022.587.298.940}{44.744.577.309.434} \times 100\% = 0,69\%$$

$$\text{Tahun 2016 : TMS / TA} = \frac{31.072.585.298.940}{45.974.830.227.723} \times 100\% = 0,67\%$$

Nilai perhitungan Total modal sendiri terhadap total asset PT Perkebunan Nusantara III (Persero) pada tahun 2012 sebesar 0,02% dan mengalami kenaikan pada tahun 2013 menjadi 0,01% dan pada tahun 2014 dan 2015 mengalami penurunan yaitu 0,54% dan 0,43% dan di tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 0,02% menjadi 1,09%.

B. Pembahasan

Dari perhitungan yang dilakukan oleh peneliti berkenaan aspek keuangan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) dari tahun 2012-2016 dapat dinyatakan sebagai berikut :

Tabel IV.III
Hasil Perhitungan ROE, ROI, Cash Ratio & CR
PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) tahun 2012-2016

Tahun	ROE	ROI	Cash Ratio	CR
2012	0,20%	10,31%	1,01%	1,32%
2013	0,03%	7,78%	0,81%	1,04%
2014	0,01%	1,54%	0,53%	0,74%
2015	0,01%	(-0,94%)	0,41%	0,84%
2016	0,02%	(-0,92%)	0,32%	1,83%

Berdasarkan data dari tabel IV.III diatas maka peneliti melakukan kajian atas unsur aspek keuangan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) sebagai berikut :

a. Return On Equity

Return On Equity mengalami fluktuatif dimana tahun 2016 nilai ROE sebesar 0,20% dan terus menurun sampai pada tahun 2014 nilai ROE sebesar 0,01% dan pada 2016 nilai ROE kembali naik sedikit menjadi 0,02%.

Penyebab menurunnya rasio *Return On Equity* pada penelitian ini adalah karena menurunnya laba bersih perusahaan yang diiringi dengan kenaikan total ekuitas perusahaan. Selain dapat memberikan informasi terkait tentang profitabilitas bisnis, analisis ROI juga dapat mengukur efisiensi penggunaan modal kerja, produksi, hingga penjualan dalam perusahaan Anda. Dengan demikian, analisis tingkat pengembalian investasi ini memudahkan Anda untuk mengetahui dan memahami kelemahan serta kekuatan perusahaan dibandingkan dengan kompetitor lain yang sejenis.

PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) harus menghitung pengembalian ekuitas (ROE). bagi perusahaan untuk menarik minat investor sekaligus bentuk pertanggungjawaban bagi para pemegang saham, maka ada baiknya perusahaan selalu mempersiapkan dan membagikan informasi tingkat pengembalian ekuitas ini secara teratur dan baik kepada pihak-pihak yang membutuhkan.

b. Return On **Investmen**

Pada tahun 2012 nilai ROI sebesar 10,31% dan terus menurun sampai tahun 2013 memiliki nilai sebesar 1,54% dan untuk tahun 2015 mengalami nilai negatif -0,94% dan sedikit naik pada tahun 2015 sebesar -0,92%.

Penyebab terjadinya fluktuatif pada penelitian ini disebabkan penurunan pada jumlah laba sebelum pajak, dan perubahan nilai penyusutan serta nilai

investasi. Semakin rendah nilai ROI, semakin kurang baik bagi perusahaan dalam menghasilkan laba (laba sebelum pajak) atas total aset yang dimiliki perusahaan.

PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) harus menjalankan praktik akuntansi yang baik, maka manajemen dengan menggunakan teknik analisa ROI dapat mengukur efisiensi penggunaan modal yang bekerja, efisiensi produksi, dan efisiensi bagian penjualan. Apabila PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) mempunyai data industri sehingga dapat diperoleh rasio industri, maka dengan analisa ROI dapat dibandingkan efisiensi penggunaan modal pada perusahaannya dengan perusahaan lain yang sejenis, sehingga dapat diketahui apakah perusahaannya berada di bawah, sama, atau di atas rata-rata. Dengan demikian akan dapat diketahui di mana kelemahan dan kekuatan perusahaan dibandingkan dengan perusahaan lain yang sejenis. Analisa ROI juga dapat digunakan untuk mengukur efisiensi tindakan-tindakan yang dilakukan oleh masing-masing divisi atau bagian, yaitu dengan mengalokasikan semua biaya dan modal ke dalam bagian yang bersangkutan. Analisa ROI juga dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas dari masing-masing produk yang dihasilkan oleh perusahaan. ROI selain berguna untuk keperluan kontrol, juga berguna untuk keperluan perencanaan. Misalnya ROI dapat digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan jika perusahaan akan mengadakan ekspansi.

c. Cash Ratio

Cash ratio terus mengalami penurunan sejak tahun 2012 dengan nilai sebesar 1,01% sampai pada tahun 2016 nilai *Cash ratio* menjadi sebesar 0,32%.

Cash ratio mengalami penurunan yang cukup drastis pada penelitian ini yang disebabkan penurunan pada kas perusahaan dan adanya peningkatan pada

hutang lancar. Semakin rendah nilai *cash ratio*, semakin kurang baik bagi perusahaan karena aset lancar perusahaan tidak mampu menutupi kewajiban lancarnya. rasio Kas ini merupakan rasio likuiditas yang paling ketat dan konservatif terhadap kemampuan perusahaan dalam menutupi hutang atau kewajiban jangka pendeknya jika dibandingkan rasio-rasio likuiditas lainnya (rasio lancar dan rasio cepat). Hal ini dikarenakan Rasio Kas hanya memperhitungkan aset atau aktiva lancar jangka pendek yang paling likuid yaitu kas dan setara kas yang paling mudah dan cepat untuk digunakan dalam melunasi hutang lancarnya.

d. Current Assets Ratio

Current assets ratio juga mengalami fluktuatif bila dilihat dari tahun 2012 memiliki nilai sebesar 1,32% terus menerus mengalami penurunan sampai di tahun 2014 menjadi sebesar 0,74% dan naik lagi di tahun 2015 sebesar 0,48% dan di tahun 2016 nilai *Current assets ratio* sebesar 1,83%.

Penyebab perusahaan ini mengalami fluktuatif pada penelitian ini. Semakin rendah nilai *current assets ratio*, semakin kurang baik bagi perusahaan karena aset lancar perusahaan tidak mampu menutupi kewajiban lancarnya. Akan tetapi, terlalu tinggi rasio ini juga tidak baik, karena perusahaan tidak dapat mengelola aset lancar dengan efektif.

Jika angka *current assets ratio*, suatu perusahaan lebih dari 1,0 kali, maka perusahaan tersebut punya kemampuan yang baik dalam melunasi kewajibannya. Karena perbandingan aktiva lebih besar dibanding kewajiban yang dimiliki. Namun jika rasio lancar yang dimiliki perusahaan nilainya di bawah 1,0 kali, maka kemampuannya dalam melunasi utang masih dipertanyakan. Dan

jika rasio lancar suatu perusahaan nilainya lebih dari 3,0 bukan berarti perusahaan tersebut dalam keadaan keuangan yang baik. Bisa jadi perusahaan tersebut tidak mengalokasikan aktiva lancarnya secara optimal, tidak memanfaatkan aktiva lancarnya secara efisien, dan tidak mengelola modalnya dengan baik.

Perhitungan selanjutnya berdasarkan aspek keuangan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) dari tahun 2012-2016 dapat dilihat dari tabel VI.VI sebagai berikut :

Tabel IV.IV
Hasil Perhitungan CP, PP, TATO, & TMS/TA
PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) tahun 2012-2016

Tahun	CP	PP	TATO	TMS/TA
2012	16 hari	3394 hari	0,31%	0,02%
2013	14 hari	2551 hari	0,21%	0,01%
2014	17 hari	1668 hari	0,10%	0,54%
2015	92 hari	1645 hari	0,04%	0,69%
2016	253 hari	7375 hari	0,05%	0,67%

e. Collection Period

Dari tahun 2012 perputaran piutang semula dari 16 hari turun menjadi 14 hari di tahun 2013. Dan kembali naik menjadi 17 hari di tahun 2014 sampai dengan tahun 2016 menjadi 253 hari.

Penyebab fluktuatifnya *collection period* pada penelitian ini adalah karena menaikannya piutang perusahaan dan menaikannya jumlah penjualan maka makin panjang perputaran piutang hariannya.

Umumnya, perusahaan lain butuh waktu puluhan hari hingga bulanan dalam rata-rata penagihan piutangnya. Tapi, itu biasanya karena model bisnisnya

memang umumnya dalam bentuk kredit. Dengan demikian, untuk mengetahui nilai rasio *average collection period* yang baik maka sebaiknya lakukan perbandingan dengan perusahaan yang sektornya sama. Tentu dengan mencari nilai rata-ratanya dulu, kemudian bandingkan dengan nilai *collection period* dari saham yang kita analisa. Selain itu, lihat juga bagaimana pertumbuhan rasio ini dibandingkan periode sebelumnya. Apakah semakin baik atau tidak. Bila tidak, maka analisa lebih lanjut lagi dengan mengecek catatan pada pos-pos yang menjadi perhitungannya.

f. Perputaran Persediaan

Perputaran persediaan pada tahun 2012 sebesar 3394 hari lalu turun secara terus menerus hingga tahun 2015 sebesar 1645 hari. Kemudian di tahun 2016 perputaran persediaan menjadi 7375 hari.

Penyebab fluktuatif perputaran persediaan pada penelitian ini adalah karena fluktuatifnya total persediaan perusahaan, namun total pendapatan usaha perusahaan mengalami kenaikan.

Piutang yang dimiliki oleh suatu perusahaan mempunyai hubungan yang erat dengan volume penjualan kredit, karena timbulnya piutang disebabkan oleh penjualan barang-barang secara kredit dan hasil dari penjualan secara kredit netto dibagi dengan piutang rata-rata merupakan perputaran piutang.

Nilai dari perputaran piutang tergantung dari syarat pembayaran piutang tersebut. Makin lunak atau makin lama syarat pembayaran yang ditetapkan berarti makin lama modal terikat dalam piutang. Mengenai perputaran piutang.

g. Total Asset Turn Over

Total asset turn over memiliki nilai sebesar 0,31% pada tahun 2012. Terus menerus mengalami penurunan sampai dengan tahun 2015 *total asset turn over* menjadi sebesar 0,05%

Penyebab terjadi penurunan nilai *total asset turn over* pada penelitian ini karena peningkatan nilai aset tetapi nilai pendapatan yang menurun. Dengan begitu dapat dilihat bahwa pada kinerja manajemen dalam menjalankan perusahaan untuk mencapai target atau sasaran yang telah ditentukan belum memuaskan

Total assets turnover mengukur intensitas perusahaan dalam menggunakan aktivitya. Ukuran penggunaan aktiva paling relevan adalah penjualan, karena penjualan penting bagi laba. *Total assets turnover* atau *investment turnover* (TATO atau ITO), merupakan rasio antara jumlah aktiva yang digunakan dengan jumlah penjualan yang diperoleh selama periode tertentu. Rasio ini merupakan ukuran sampai seberapa jauh aktiva telah dipergunakan dalam kegiatan perusahaan atau menunjukkan berapa kali aktiva berputar dalam periode tertentu. Apabila dalam menganalisis rasio ini selama beberapa periode menunjukkan suatu trend yang cenderung meningkat, memberikan gambaran bahwa semakin efisiensi penggunaan aktiva sehingga hasil usaha akan meningkat

h. Total Modal Sendiri Terhadap Total Asset

Total modal sendiri terhadap total asset juga mengalami penurunan dari tahun 2012 dari semula 0,02% sampai akhirnya di tahun 2015 nilainya menjadi sebesar 0,67%

Penyebab menurunnya rasio total modal sendiri terhadap total asset pada penelitian ini adalah fluktuatifnya total modal sendiri dan menaikinya total asset pada perusahaan.

Rasio ini menunjukkan pentingnya sumber modal pinjaman dan tingkat keamanan yang dimiliki oleh kreditor. Rasio ini disebut juga proprietary ratio yang menunjukkan tingkat solvabilitas perusahaan dengan anggapan bahwa semua aktiva dapat direalisasi sesuai dengan yang dilaporkan dalam neraca.

Berdasarkan penilaian kinerja keuangan perusahaan yang dilakukan dengan menggunakan dengan menggunakan rasio *Return On Equity (ROE)*, *Return On Investment (ROI)*, *Current Ratio (CR)*, *Cash Ratio*, *Collection Period*, *Perputaran Persediaan*, *Total Asset Turn Over (TATO)*, dan *Total Modal Sendiri terhadap Total Asset*. Maka hal ini dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) yang diukur dengan menggunakan aspek keuangan penilaian yang tertuang dalam Keputusan Menteri Nomor 100 Tahun 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara dalam mengukur kinerja BUMN. dikatakan tidak baik karena rata-rata terjadi fluktuatif untuk setiap alat aspek keuangan yang dilakukan pada penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian tentang kinerja PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) maka penulis dapat mengambil kesimpulan dari kinerja keuangan berdasarkan aspek keuangan rata rata mengalami penurunan dan menunjukkan hasil kurang baik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka penulis dapat memberikan saran – saran antara lain sebagai berikut :

1. Agar ROE meningkat PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) perlu meningkatkan ekuitas dan laba bersih, tetapi peningkatan laba bersih lebih tinggi.
2. PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) harus menghitung ROI ketika berinvestasi dengan bentuk apapun,
3. Cash ratio harus dimanfaatkan dengan baik oleh PT. Perkebunan Nusantara III (Persero jumlah kas berlebih yang ada pada perusahaan yang mampu menutupi kewajiban lancar.
4. PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) sebaiknya bisa mengalokasikan aktiva lancarnya secara optimal, bisa memanfaatkan aktiva lancarnya secara efisien, dan harus mengelola modalnya dengan baik.
5. Collection Period pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) akan lebih baik jika rata rata perputaran piutang memiliki hari yang lebih sedikit. Semakin sedikit harinya maka akan menunjukkan hasil yang lebih baik.

6. Dalam perputaran persediaan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) harus menjual barang yang baru datang, barang yang datang lagi dan kembali di jual lagi demikian untuk seterusnya. Makin cepat perputaran ini, maka untung PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) akan semakin tinggi.
7. PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) dapat melakukan nilai standar Total Asset Turnover Ratio dengan perusahaan lain pada industri yang sama. Dari nilai standar tersebut perusahaan kemudian menganalisa dan melakukan inovasi agar penggunaan asset PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) dapat meningkatkan penjualannya.
8. Total modal sendiri terhadap total asset menunjukkan pentingnya sumber modal pinjaman dan tingkat keamanan yang dimiliki oleh kreditor.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Widia, dkk. 2016. *Akuntansi Manajemen*. Medan: Perdana Publishing.
- Hapsah, dkk. 2016. *Akuntansi Keuangan Menengah 1*. Medan: Perdana Publishing.
- Harahap, Sofyan Syarfri. 2015. *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hasanah, Siti. 2017. *Analisis Rasio Profitabilitas Dalam mengukur kinerja Keuangan pada PT Perkebunan Nusantara IV (persero) Medan*. [Skripsi diterbitkan]. Medan: Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Hati, Shinta Wahyu dan Selvy Agita Ningrum. 2015. *Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan UMKM Jasa Studio Kita Peserta Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) politeknik Negeri Batam*. *Jurnal ekonomi dan Bisnis Islam* volume 11(1): 53-64. diakses pada tanggal 8 februari 2019.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2012. *Standar Akuntansi Keuangan*. <http://keuanganlsm.com/standar-akuntansi-keuangan-per-1-juni-2012/>. diakses pada tanggal 1 februari 2019.
- Ikshan, Arfan, dkk. 2017. *Teori Akuntansi*. Edisi 2, Cetakan 2. Medan: CV. Madenatera.
- Ikshan, Arfan, Muhyarsyah, Hasrudy Tanjung, dan Ayu Oktavia. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Medan: Citapustaka Media.
- Irham, Fahmi. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Juliandi, Azuar, dkk. 2015. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan 2. Medan: Umsu Press.
- Junita, Silvi. 2016. *Analisis Kinerja Perusahaan Dengan Menggunakan Analisa Rasio Keuangan pada Perusahaan Telekomunikasi yang telah terdaftar di BEI*. [Skripsi diterbitkan]. Medan: Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Sumatera Utara.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan 7. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor : KEP/100/MBU/2002. Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN, <http://www.depkeu.go.id>. Diakses pada tanggal 15 januari 2019.

- Maulana, Arif. 2017. *Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Bank Mandiri*. [Skripsi diterbitkan]. Medan: Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Munawir. 2016. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi 4. Yogyakarta: Liberty.
- Rambe, H. Muis Fauzi, dkk. 2015. *Manajemen Keuangan*. Medan: Citapustaka Media.
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.
- Sangkala, H. Abd Azis *Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas pada Perusahaan Pabrik Roti Tony Bakery Pare-pare*. [Skripsi diterbitkan]. Makassar: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unismuh Makassar.
- Sela, Dwinta Bhagia. 2014. *Analisis Kinerja Manajemen Perusahaan Berdasarkan Kepmen Nomor 100 Tahun 2002 Menggunakan Metode Balanced Scorecard (Studi Pada PT Candi Baru Sidoarjo)*. <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/387>. diakses pada tanggal 20 januari 2019.
- Surat Keputusan BUMN No : KEP/100/MBU/2002. Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara, <http://www.bumn.go.id>. diakses pada tanggal 20 januari 2019.
- Syafrida, Hani. 2015. *Teknik Analisis Laporan Keuangan*. Medan: Umsu Press.
- Wild, Jhon, J, K. R. Subramanyam, dan Robert F. Halsey. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Buku 1. Edisi 8, Alih bahasan oleh Yanivi S. Bactiar dan Nurwahyuni Harahap. Jakarta: Salemba Empat.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : RANDA MUHAMMAD AL HAKIM
Tempat/Tanggal Lahir : Padangsidempuan 18 Oktober 1996
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Jl. Pukat II, Gang. Sederhana, Medan.

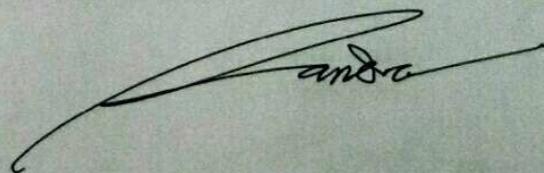
Nama orang tua

Ayah : Imran Nawawi., S.E
Ibu : Dra. Winda Firyanti
Alamat : Komp. Cemara Madina Blok F. 27 Panyabungan,
Mandailing Natal

Pendidikan Formal

1. Sd Negeri 142594 Panyabungan Mandailing Natal tamat tahun 2009
2. Smp Negeri 2 Panyabungan Mandailing Natal tamat tahun 2012
3. Sma Negeri 1 Panyabungan Mandailing Natal tamat tahun 2015
4. Fakultas Ekonomi dan Bisnis program studi akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, Maret 2019



(RANDA MUHAMMAD AL HAKIM)



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan,H
.....20....M

Kepada Yth,
Ketua/Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : R A N D A M H D A L H A K I M

NPM : 1 5 0 5 1 7 0 3 4 4

Tempat.Tgl. Lahir : P A D A N G S I D E M P U A N
1 8 O K T O B E R 1 9 9 6

Program Studi : Akuntansi /
~~Manajemen~~
Alamat Mahasiswa : J A L A N P U K A T 2
G A N G S E D E R H A N A M E D A N

Tempat Penelitian : P T P E R K E B U N A N
N U S A N T A R A I I I

Alamat Penelitian : J A L A N S E I B A T A N G
H A R I N O 2 M E D A N
S U N G G A L K O T A M E D A N

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.
Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

- 1. Transkrip nilai sementara
- 2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui
Ketua/Sekretaris Program Studi

(ZULIA HANUM, SG, MSI)

Wassalam
Pemohon

(RANDA MUHAMMAD AL-HAKIM)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
**FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 615/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/30/11/2018

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 30/11/2018

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Randa Muhammad Al Hakim
NPM : 1505170344
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : akuntansi keuangan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

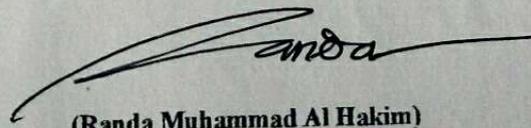
Identifikasi Masalah : 1. Terjadinya penurunan tingkat Net Profit Margin
2. Adanya pengakuan pendapatan yang belum sesuai dengan PSAK No. 23
3. Terdapat beberapa perbedaan pencatatan jumlah aktiva tetap di neraca tidak sama dengan jumlah laporan aktiva

Rencana Judul : 1. Analisis rasio profitabilitas dalam mengukur kinerja keuangan
2. Analisis pengakuan dan pengukuran pendapatan berdasarkan PSAK No. 23
3. Analisis penerapan akuntansi aset tetap berdasarkan PSAK No. 16

Objek/Lokasi Penelitian : PT. Perkebunan Nusantara III (persero)

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon



(Randa Muhammad Al Hakim)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
**FAKULTAS EKONOMI DAN
 BISNIS**

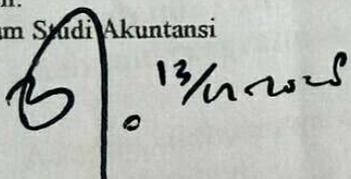
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

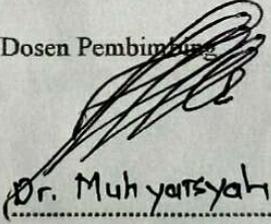
PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 615/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/30/11/2018

Nama Mahasiswa : Randa Muhammad Al Hakim
 NPM : 1505170344
 Program Studi : Akuntansi
 Konsentrasi : akuntansi keuangan
 Tanggal Pengajuan Judul : 30/11/2018
 Judul yang disetujui Program Studi : Nomor , atau;
 Alternatif judul lainnya.....

Nama Dosen pembimbing : Dr. Muntasyah SE.Msi (Diisi dan diparaf oleh Program Studi)
 Judul akhir disetujui Dosen Pembimbing : Analisis Profitabilitas dalam upaya
 Rencana Keuangan pada PT NII (Diisi dan diparaf oleh Program Studi)
 (Diisi dan diparaf oleh Dosen Pembimbing)

Disahkan oleh:
 Ketua Program Studi Akuntansi

 (Fitriani Saragih, SE, M.Si.)

Medan,
 Dosen Pembimbing

 (Dr. Muntasyah SE.Msi)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 8186 /II.3-AU/UMSU-05/ F / 2018
Lampiran : -
Perihal : IZIN RISET

Medan, 06 Rabiul Akhir 1440 H
14 Desember 2018 M

21 DEC
02

Kepada
Yth. Bapak / Ibu Pimpinan
PT. Perkebunan Nusantara III (Persero)
Jln. Sei Batang Hari No. 2
Medan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Randa Muhammad Al-Hakim
NPM : 1505170344
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Akuntansi
Judul : Analisis Profitabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Di PT. Perkebunan Nusantara III (Persero)

Demikian lah surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang Bapak / Ibu berikan ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan



H. ANURI, SE, MM, M.Si

PT. PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)

Kantor Direksi : Jl. Sei Batanghari No. 2 Medan 20122 Kotak Pos 91, Propinsi Sumatera Utara, Indonesia
Telp. +6261 8452244, 8453100, Fax. +6261 8455177, 8454728
E-mail : kandir@ptpn3.co.id, kandir@medan.ptpn3.org
Website : www.ptpn3.co.id, www.ptpn3.com

: MCU/X/ 22 /2019

Medan, 3 Januari 2019

: **Izin Riset**

Kepada Yth :

Dekan

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Jln. Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan

di -

Medan

Berkenaan dengan Surat Saudara Nomor : 8186/II.3-AU/UMSU-05/F/2018 tanggal 14 Desember 2018 perihal tersebut di atas, dapat kami sampaikan bahwa permohonan izin Riset dari Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara di **Bagian Akuntansi** PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) mulai tanggal **14 dan 15 Januari 2019**, pada prinsipnya dapat **disetujui**.

Adapun nama Mahasiswa/i yang akan melaksanakan Riset tersebut sebagai berikut :

No	Nama	NPM	Jurusan	Judul
1	Randa Muhammad Al-Hakim	1505170344	Akuntansi	Analisis Profitabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan di PT. Perkebunan Nusantara III (Persero)

Selama melaksanakan Riset diwajibkan untuk memenuhi dan melaksanakan segala ketentuan yang ada pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) antara lain :

1. Mahasiswa/i tidak dibenarkan memasuki area kerja yang memiliki resiko bahaya tinggi dan segala biaya yang timbul berkaitan dengan Riset dimaksud (bila ada) ditanggung sepenuhnya oleh Mahasiswa/i yang bersangkutan.
2. Pakaian yang digunakan oleh Mahasiswa/i :
 - a. Bagian Administrasi :
 - 1) Pria : Kemeja Putih dan Celana panjang Hitam (tidak Jeans)
 - 2) Wanita : Kemeja Putih dan Rok panjang Hitam.
 - b. Lapangan (Kebun/Unit) :
Seragam Praktek dari Universitas Mahasiswa/i yang bersangkutan dan menggunakan Alat Pelindung Diri (APD).
3. Hasil melaksanakan Riset semata-mata dipergunakan untuk kepentingan Ilmiah, dan sura selesai Riset dikeluarkan setelah menyerahkan laporan hasil Riset dalam bentuk Soft Copy (CD), Hard Copy sebanyak 1 (satu) eksemplar kepada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) cq Bagian Umum.

Perusahaan tidak dapat memberikan data dan dokumen yang bersifat rahasia.

Kepada Bagian tempat Mahasiswa/i melaksanakan Riset diminta bantuan memberikan penilaian kepada Mahasiswa/i yang bersangkutan, dan membuat Memorandum telah selesai melaksanakan Riset ditujukan ke Bagian Umum Kantor Direksi Medan.

Demikian disampaikan agar maklum.

BAGIAN UMUM

T. Rinell

Kepala Bagian



BERITA ACARA SEMINAR JURUSAN AKUNTANSI

Pada hari ini Jum'at, 25 Januari 2019 telah diselenggarakan seminar jurusan Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : RANDA MUHAMMAD AL HAKIM
 N.P.M. : 1505170344
 Tempat / Tgl.Lahir : PADANG SIDEMPUAN, 18 OKTOBER 1996
 Alamat Rumah : JL.PUKAT II GG.SEJAHTERA
 Judul Proposal : ANALISIS ASPEK KEUANGAN DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PT.PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul
Bab I	- belah majalah - data dipelebas - pengukuran kean. - kean
Bab II	- kerangka berpikir
Bab III	-
Lainnya	pahami lagi, daftar pustaka
Kesimpulan	Perbaikan Minor Perbaikan Mayor

Medan, 25 Januari 2019

TIM SEMINAR

Ketua

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

Sekretaris

ZULIA HANUM, SE, M.Si

Pembimbing

DR. MUHYARSYAH, SE, M.Si

Pemanding

HJ. HAFSAH, SE, M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Jurusan Akuntansi yang diselenggarakan pada hari Jum'at, 25 Januari 2019 menerangkan bahwa:

Nama : RANDA MUHAMMAD AL HAKIM
 N.P.M. : 1505170344
 Tempat / Tgl.Lahir : PADANG SIDEMPUAN, 18 OKTOBER 1996
 Alamat Rumah : JL.PUKAT II GG.SEJAHTERA
 Judul Proposal : ANALISIS ASPEK KEUANGAN DALAM MENGUKUR KINERJA
 KEUANGAN PT.PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan pembimbing : *Dr. muhyarsyah, se, m.si 19/2-2019*

Medan, 25 Januari 2019

TIM SEMINAR

Ketua

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

Sekretaris

ZULIA HANUM, SE, M.Si

Pembimbing

DR. MUHYARSYAH, SE, M.Si

Pemanding

HJ. HAFSAH, SE, M.Si

Diketahui / Disetujui
 An. Dekan
 Wakil Dekan I

ADE GUNAWAN, SE, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 112/ TGS / II.3-AU / UMSU-05 / F / 2019

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan *Persetujuan* permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : **Akuntansi**
Pada Tanggal : **29 November 2018**

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : **Randa Muhammad Al-Hakim**
N P M : **1505170344**
Semester : **VII (Tujuh)**
Program Studi : **Akuntansi**
Judul Proposal / Skripsi : **Analisis Aspek Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero)**

Dosen Pembimbing : **Dr. Muhyarsyah., SE., M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan sejak dikeluarkannya surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi.
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **09 Januari 2020**

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 03 Jumadil Awwal 1440 H
09 Januari 2019 M

Dekan ✓



H. JANURI, SE, MM, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 856 /II.3-AU/UMSU-05/F/2019
Lamp. : -
Hal : MENYELESAIKAN RISET

Medan, 14 Jumadil Akhir 1440 H
19 Februari 2019M

Kepada
Yth, Bapak / Ibu Pimpinan
PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan
Jln. Sei Batang Hari No. 2
Medan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di instansi yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Randa Muhammad Al-Hakim
N P M : 1505170344
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Analisis Aspek Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero)

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan ✓



H. JANURI, SE, MM, M.Si

Tembusan :

Nomor : MCU/X/278/2019
Lamp. : -
Hal : Selesai Riset

Medan, 11 Maret 2019

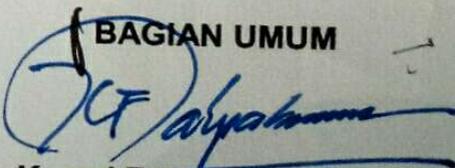
Kepada Yth :
Dekan
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jln. Kapten Muchtar Basri No.3
di -
Medan

Menghunjuk Surat Saudara Nomor : 8186/II.3-AU/UMSU-05/F/2018 tanggal 14 Desember 2018 perihal Izin Riset, dengan ini kami sampaikan bahwa :

No	Nama	NPM	Jurusan	Judul
1	Randa Muhammad Al-Hakim	1505170344	Akuntansi	Analisis Aspek Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero)

telah selesai melaksanakan Riset di **Bagian Akuntansi (MAK)** PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) mulai tanggal **14 dan 15 Januari 2019**.

Demikian disampaikan agar maklum.

BAGIAN UMUM

Kamal Fasya Pakpahan
Kepala Bagian

PT Perkebunan Nusantara III (Persero)